



Sampah Liar di Taman Pembatas Jalan

DLHK DIY Segera Koordinasi Atasi Persoalah Limbah di Perbatasan



LIAR - Pembuangan sampah liar di sepanjang taman pembatas jalan di Jalan Affandi, Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Rabu (5/6).

YOGYA, TRIBUN - Aksi pembuangan sampah liar kembali marak dilakukan warga di wilayah Kota Yogyakarta. Bahkan, warga nekat membuang kantong-kantong plastik di sepanjang taman pembatas jalan yang berlokasi di Jalan Affandi, Demangan, Gondokusuman, Rabu (5/6).

Berdasar pantauan di lapangan, sampah membentang di taman yang terletak di sisi timur Pasar Demangan itu hingga sekitar 12 meter. Sampah-sampah tersebut, hampir seluruhnya terbungkus kantong plastik dengan berbagai ukuran dan warna.

Seorang pelaku usaha yang beraktivitas tak jauh dari lokasi tersebut, Atik, mengatakan, pembuangan liar hampir muncul setiap hari. Padahal, armada Dinas Lingkungan Hidup secara rutin melakukan penyisiran, namun sampah kembali muncul beberapa saat kemudian.

"Ini misal hari ini dibuang (diambil sampahnya) besok sudah gini lagi. Seringnya pada buang di sini malem, jam 1 jam 2 gitu, setiap hari," katanya, Rabu (5/6).

Oleh sebab itu, ia pun mendesak Pemkot Yogyakarta agar memperketat pengawasan terhadap aktivitas liar pembuangan sampah. Bahkan, Atik mengungkapkan, supaya memberikan efek jera, penindakan dengan sanksi denda sangat layak untuk diterapkan kembali.

"Daripada depo dijaga-jaga, mbok salah satu apa salah dua jagain stni, dari dulu cuma difoto-foto saja, ndak ada action-nya. Kalau ada yang ketahuan kasih *punishment*, denda Rp100 atau 200 (ribu), kan dia jadi takut," tambah Atik.

Sebelumnya, Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Oco Noor Arafat, mengatakan, bahwa penindakan yustisi yang beberapa waktu lalu sempat marak, sejauh ini tak digencarkan lagi. Namun, ia tidak memungkir, meski jam operasional depo sampah sudah diatur dan dijadwalkan, masih didapati kasus pembuangan liar.

"Jadi, prosesnya sekarang non yustisi. Kita fokus ke jalan protokol. Beberapa titik yang jadi perhatian itu, di

Jalan KH Ahmad Dahlan, Gerjen (Jalan Nyai Ahmad Dahlan) dan Jalan Magelang," katanya.

Harpa saja, walau beberapa ada yang tertangkap basah oleh petugas, Octo memastikan, tidak ada pekaku yang diseret sampai ke meja hijau. Menurutnya, mereka yang tercekok petugas hanya didata saja, kemudian diminta untuk membuat surat pernyataan.

"Kita lebih mendorong masyarakat agar tidak buang sampah ke jalan. Masih ada saja yang membuang ke jalan dan kita lakukan pembinaan," jelasnya.

Atasi masalah

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, meminta kedua kabupaten/kota tersebut segera mengatasi masalah sampah tersebut. "Kami akan koordinasi dalam hal ini setelah satu bulan desentralisasi (sampah) kemungkinan kalau tidak akhir minggu ini ya minggu depan awal. Koordinasi itu terkait dengan persoalan (menumpuknya sampah) tadi yang perbatasan-perbatasan tadi, bagaimana nanti agar kedepan lebih tertata lagi atau terencana lagi terkait dengan

PERSOALAN SERIUS

- Aksi pembuangan sampah liar kembali marak dilakukan warga di wilayah Kota Yogyakarta.
- Warga nekat membuang sampah di sepanjang taman pembatas Jalan Affandi, Demangan, Gondokusuman, Rabu (5/6).
- Warga mendesak Pemkot Yogyakarta agar memperketat pengawasan.
- Pemda DIY segera koordinasi mengatasi masalah pembuangan sampah ini.

pengangkutan-pengangkutan (sampah di Demangan) itu," ujar Kusno.

Menurut Kusno, depo-depo di Kota Yogyakarta sudah kembali penuh. Sementara Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kota Yogyakarta juga sudah menumpuk.

Sehingga tiga TPS3R di wilayah itu tidak bisa lagi menampung sampah dari depo-depo. "Dalam hal ini kota masih (melakukan) penataan terkait dengan TPS3R-nya supaya bisa semuanya terangkut. Kalau untuk pengangkutannya itu menjadi bagaimana kota (Yogyakarta), kalau kita bisa melihat untuk kota, depo-deponya sudah mulai penuh. Nah, ini yang kemudian mau difikirkan (sampahnya), mungkin masih menjadi kendala

bagi kota," ujarnya.

Desentralisasi sampah yang sudah diterapkan sejak sebulan terakhir pun akan dievaluasi. Kusno akan melakukan koordinasi dengan kabupaten/kota dalam pengelolaan sampah minggu depan. Koordinasi dilakukan untuk penataan pengelolaan, sampah di kawasan-kawasan perbatasan.

Harapannya, dengan koordinasi ini, masalah tumpukan sampah seperti di kawasan Demangan maupun di Gembira Loka Zoo tidak akan terjadi lagi.

"Koordinasi itu terkait dengan persoalan tadi yang perbatasan-perbatasan, bagaimana nanti agar kedepan lebih tertata lagi atau terencana lagi terkait dengan, pengangkutan-pengangkutan sampah (di perbatasan) itu," pungkasnya. (aka/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005